

Sosialisasi dan Edukasi Etika Batuk Dan Bersin Yang Baik Dan Benar Guna Mencegah Penularan COVID-19 di Desa Danda Jaya

Socialization and Education of Good and Correct Cough and Sneezing Ethics to Prevent Covid-19 Transmission in Danda Jaya Village

Idawati¹, Arif Ganda Nugroho²

¹Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin²

Email: watiida886@gmail.com

ABSTRACT

Sampai saat ini kasus COVID-19 terus meningkat. Penyebaran virus ini sangat cepat menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia termasuk di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Mengingat cara penyebaran virus corona ini melalui droplet yang dikeluarkan saat batuk atau bersin. Maka salah satu cara mencegah penularan COVID-19 yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar dengan melakukan sosialisasi dan edukasi khususnya untuk anak-anak di Desa Danda Jaya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi yaitu secara *daring* dan *luring*. Edukasi secara *daring* dilaksanakan dengan menggunggah materi edukasi ke social media berupa konten instagram dan konten youtube. Dan metode pelaksanaan secara *luring* yaitu dilaksanakan secara tatap muka (*face to face*) pada tanggal 7 Februari 2021 di tempat bimbingan belajar di rumah bapak Rahmat RT 2 Desa Danda Jaya. Hasil yang diperoleh dari edukasi secara *daring* yaitu mendapatkan respon yang positif dari pengguna social media terkait postingan instgran dan youtube tersebut. Dan untuk hasil dari sosialisasi secara *luring* yaitu pengetahuan dan pemahaman anak-anak terkait pentingnya menerapkan etika batuk dan bersin yang benar guna mencegah penularan virus corona lebih meningkat setelah dilaksanakan penyuluhan. Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar memberikan dampak yang baik dan respon yang positif dari masyarakat khususnya anak-anak Desa Danda Jaya.

Until now, cases of COVID-19 continue to increase. The spread of this virus has spread very quickly to various regions in Indonesia, including Danda Jaya Village, Rantau Badauh District, Barito Kuala Regency. Given the way the corona virus spreads through droplets released when coughing or sneezing. So one way to prevent the transmission of COVID-19 is to urge the public to implement good and correct cough and sneezing ethics by conducting socialization and education, especially for children in Danda Jaya Village. The methods used in the implementation of socialization and education activities are online and offline. Online education is carried out by uploading educational materials to social media in the form of Instagram content and YouTube content. And the offline implementation method is carried out face to face (face to face) on February 7, 2021 at the tutoring place at the house of Mr. Rahmat RT 2, Danda Jaya Village. The results obtained from online education are getting a positive response from social media users regarding the Instagram and YouTube posts. And for the results of offline socialization, namely the knowledge and understanding of children regarding the importance of implementing the correct cough and sneezing ethics in order to prevent the transmission of the corona virus to increase after counseling was carried out. The conclusion from the socialization and education activities on how good and correct cough and sneezing ethics have a good impact and a positive response from the community, especially the children of Danda Jaya Village.

Keywords : Cough, COVID-19, Child, Education, Sneezing

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah digemparkan dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona ini disebut *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) (Mona, 2020). Komite Taksonomi Virus hingga oktober 2018 mengidentifikasi ada 39 spesies virus Corona. Infeksi pertama terjadi pada 1965 oleh jenis virus corona HCoV-229E. sekarang muncul virus corona baru yang dinamai virus SARS-CoV-2 penyebab COVID-19 (Yanti et al., 2020)

Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut diantaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

Virus corona memiliki pola penyebaran yang luas dan berjalan dengan cepat, melebihi SARS atau MERS. Secara umum, penularan paling efektif virus corona antarmanusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar (Yanti et al., 2020). Penularan antarmanusia yang terjadi dengan masif menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar harus selalu diterapkan guna mencegah penularan virus corona, karena cairan yang mengandung virus corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru (Yanti et al., 2020).

Banyak orang belum paham gejala infeksi virus corona yang mirip dengan penyakit flu. Kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya di tengah masyarakat. Pola pikir yang menganggap remeh gejala infeksi menjadi ancaman makin meluasnya penyebaran virus corona. Tak heran penyebaran virus corona mengalami percepatan hingga dua kali lipat (Yanti et al., 2020).

Diketahui bahwa penularan virus corona ini salah satunya melalui *droplet* saat batuk atau bersin, maka salah satu cara untuk mencegah penularannya yaitu dengan menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar, melihat masyarakat sekarang masih banyak yang menggunakan kebiasaan yang salah saat batuk atau bersin, terutama anak-anak yang ada dipedesaan karena minimnya edukasi tentang pencegahan penularan virus corona.

Desa Danda Jaya termasuk dalam wilayah Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala yang terletak diantara Desa Gampa Asahi, Trantang, Pindahan Baru dan Tanjung Keramat, kira-kira 8 KM ke sebelah utara sampai Kecamatan Rantau Badauh. Dan memiliki luas wilayah: 1.462,5 Ha dengan jumlah Penduduk: 2.958 Jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020). Perilaku masyarakat Desa Danda Jaya masih banyak yang mengabaikan protocol kesehatan, terutama masih banyak yang tidak menggunakan masker saat berada diluar rumah. Bahkan ada terlihat anak-anak yang masih membuang sputum sembarangan saat batuk dan ketika bersin tidak menerapkan etika batuk dan bersin yang benar. Hal tersebut sangat berbahaya bagi orang sekitar di masa pandemic seperti sekarang ini. sebelum nya dilaporkan bahwa di Desa Danda Jaya pernah menjadi zona merah, dan aparat desa menghimbau untuk selalu mematuhi protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah, tetapi masyarakat masih banyak mengabaikan protocol kesehatan tersebut, terutama anak-anak.

Sehubungan kondisi tersebut maka sangat perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi di Desa Danda Jaya terutama kepada anak-anak tentang bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar guna mencegah penularan virus penyakit terutama virus corona.

METODE

Kegiatan program kerja individu KKN UMBjm Kelompok 19 dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara online (daring) berupa materi edukasi yang diunggah ke social media dan offline (luring) berupa penyuluhan secara tatap muka.

Metode secara daring dilaksanakan menggunakan social media berupa Instagram dan youtube yang berisi publikasi berupa poster yang diunggah ke instagram dan video yang diunggah ke youtube. Untuk edukasi yang dilaksanakan secara daring ini dapat di akses oleh berbagai kalangan, khalayak sasaran pada metode ini adalah seluruh pengguna social media tersebut. Materi publikasi yang diunggah ke social

media tersebut berisi tentang bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar untuk mencegah terjadinya penularan virus penyakit terutama virus corona.

Tahapan pertama kegiatan edukasi secara daring ini yaitu pencarian referensi materi edukasi, lalu materi edukasi dibuat dalam bentuk poster dan video. Pembuatan poster menggunakan aplikasi Canva lalu diunggah ke instagram. Untuk konten dalam bentuk video berupa penjelasan materi dengan suara dan dalam bentuk praktek bersama partisipan lain. Video diedit menggunakan aplikasi Kinemaster dan VN kemudian diunggah ke youtube dan video yang diunggah berdurasi 5 menit. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang mana dilihat dari respon pengguna social media terhadap konten materi edukasi tersebut.

Kemudahan ada metode program kerja individu secara luring yang dilaksanakan dengan penyuluhan secara tatap muka (*face to face*). Kegiatan penyuluhan ini merupakan penyuluhan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan edukasi serta pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada anak-anak dalam pencegahan penularan Covid-19 melalui langkah sosialisasi dan edukasi etika batuk dan bersin yang benar. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yang dimulai dengan melakukan survey serta observasi lokasi kegiatan penyuluhan dengan melihat fenomena sejauh mana anak-anak memahami pencegahan Covid-19, terutama etika saat batuk atau bersin. Pada tahap observasi ini saat bertemu dan berdiskusi dengan aparat desa dan sepakat untuk melakukan penyuluhan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dan peserta kegiatan penyuluhan yang dibatasi. Selanjutnya tahap persiapan yaitu persiapan penyusunan materi yang akan disampaikan dan pembuatan leaflet yang akan dibagikan pada saat penyuluhan, serta mempersiapkan konsumsi untuk peserta penyuluhan. Kemudian tahap pelaksanaan kegiatan penyuluhan. target peserta penyuluhan yaitu anak-anak tingkat Sekolah Dasar dari kelas 2 sampai dengan kelas 5 SD dengan jumlah peserta 6 orang anak, yang dilaksanakan di tempat bimbingan belajar di rumah bapak Rahmat RT 2 Desa Danda Jaya, waktu pelaksanaannya pada tanggal 7 Februari 2021 jam 5 sore setelah kegiatan bimbingan belajar. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah penyuluhan dan dilihat dari respon dari peserta kegiatan penyuluhan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Daring

Program kerja individu KKN-Mandiri UMBjm dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara daring ini mengangkat materi kegiatan edukasi tentang bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar, yang mana kegiatan edukasi tersebut diunggah ke social media dalam bentuk poster dan video. Program kerja individu tersebut sudah terlaksana sesuai rangkaian kegiatan. Untuk pelaksanaan kegiatan secara daring ini berupa konten instagram yang diunggah pada tanggal 13 Februari 2021 dan konten youtube yang diunggah pada tanggal 19 Februari 2021. Hasil dari kegiatan program kerja yang dilaksanakan secara daring ini dilihat dari like, komen dan views dari konten tersebut. Adapun hasil yang didapat yaitu tertera dalam table 1.

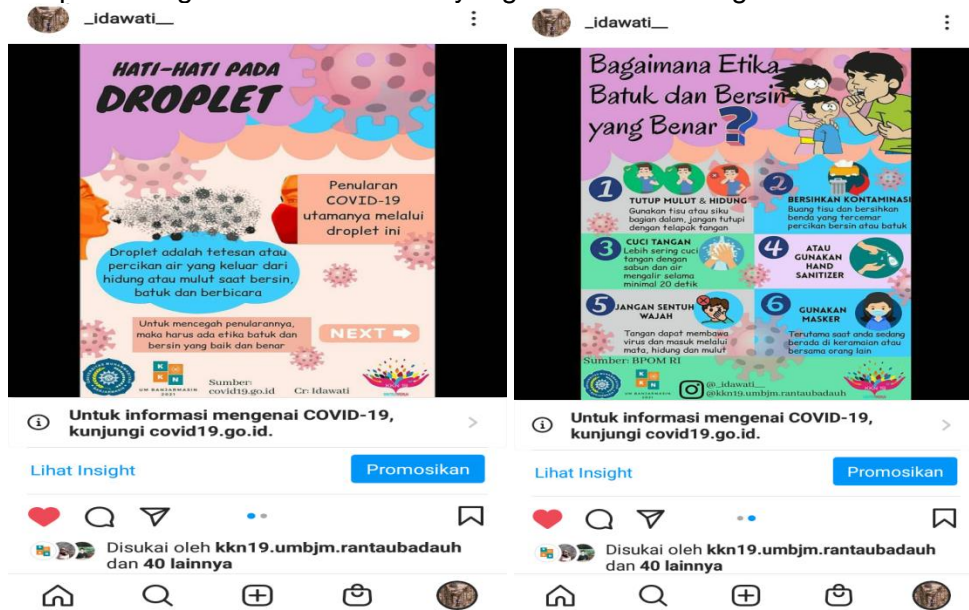
Tabel 1. Hasil yang diperoleh dari konten social media

No	Platform	Views	Like	Comment	URL
1	Instagram (foto poster)	...	41	-	
2	Youtube	62	17	7	

*keterangan: Data tidak tersedia : ...
Tidak ada/nol : -

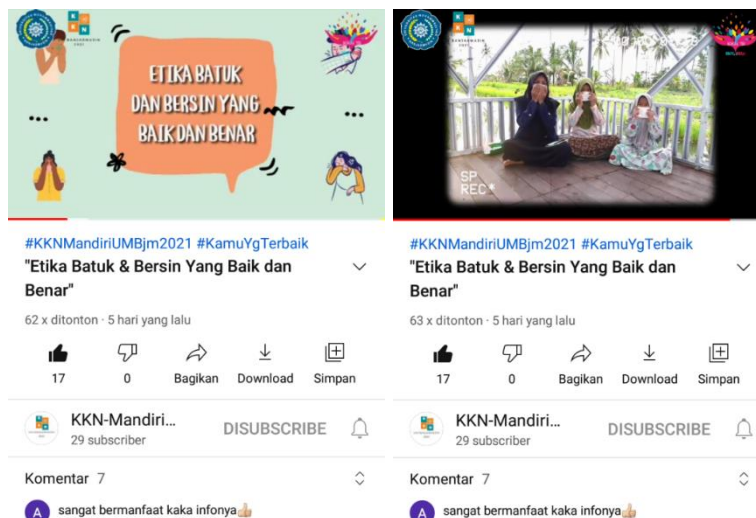
Pembuatan konten instagram melalui beberapa tahapan, yang pertama pencarian sumber/*referensi* terpercaya untuk materi edukasi yang akan di buat dalam bentuk poster. Pembuatan poster edukasi dibuat menggunakan aplikasi Canva, lalu diunggah ke instagram. Poster yang diunggah berisi materi edukasi tentang penjelasan droplet dan penularan COVID-19, serta bagaimana tata cara batuk dan bersin yang baik dan benar untuk mencegah penularan virus corona. Materi yang tertuang dalam poster dapat dilihat pada Gambar 1. Postingan instagram tersebut ditujukan untuk khalayak umum pengguna sosial media, diharapkan dengan dalam bentuk poster pengguna social media khususnya instagram mudah memahami materi edukasi tersebut. Dari postingan instagram tersebut mendapatkan 41 like dan tidak ada komentar, dilihat pertanggal 23 Februari 2021. Pemberian like dan komentar dari postingan instagram ini dapat

dijadikan evaluasi dari edukasi tersebut. Evaluasi postingan tersebut dilihat dari komentar, karena tidak ada yang berkomentar terkait postingan tersebut, yang berarti tidak ada respon dari pengguna instagram. Dan dari like yang didapat dari postingan tersebut, diharapkan masyarakat pengguna social media memahami dan menerapkan edukasi yang tertuang dalam postingan tersebut, walaupun tidak terlihat respon yang nyata dari pengguna social media terkait postingan tersebut. Maka dari itu, perlu dijadikan evaluasi pembelajaran untuk penulis agar membuat konten yang lebih menarik lagi.



Gambar 1. Konten Poster dari laman instagram pribadi

Selanjutnya pembuatan konten video melalui channel youtube. Konten video dibuat menggunakan aplikasi Kinemaster. Materi edukasi yang tertuang dalam video youtube tersebut terdiri dari bagaimana penularan virus corona, pengertian dan tujuan etika batuk dan bersin, tata cara etika batuk dan bersin yang baik dan benar serta kebiasaan batuk atau bersin yang salah, lalu di video tersebut juga memuat praktek secara langsung tutorial etika batuk dan bersin yang baik dan benar sambil bernyanyi, agar memudahkan pengguna social media khususnya anak-anak untuk mengingat dan menerapkan etika tersebut. Video yang dibuat dengan mempraktekkan tata cara batuk dan bersin yang baik dan benar sambil bernyanyi dibuat bersama anak-anak sebagai partisipan. Evaluasi dari konten edukasi tersebut dilihat postingan video yang diunggah ke channel youtube tersebut telah ditonton kurang lebih 62 kali, mendapatkan 17 like dan 4 komentar dengan durasi video 5 menit, dilihat pertanggal 23 Februari 2021, dapat dilihat pada Gambar 2. Dari komentar yang didapatkan, pengguna social media memberikan respon positif terkait postingan tersebut.



Gambar 2. Edukasi melalui konten video di channel youtube

Kegiatan KKN-Mandiri UMBjm dengan program kerja edukasi tentang Etika Batuk dan Bersin Yang Baik dan Benar Untuk Mencegah Penularan COVID-19 yang dilaksanakan secara daring ini tujuannya untuk memberikan edukasi yang bermanfaat yang dapat dilihat masyarakat umum pengguna social media secara luas. Diharapkan dengan adanya konten edukasi tersebut masyarakat pengguna social media tidak hanya melihat dan menyukai postingan tersebut, tetapi juga memahami dan menerapkan isi dari materi edukasi yang ada di postingan tersebut dan membagikannya ke masyarakat yang lebih luas lagi.

Sosialisasi Tatap Muka (*luring*)

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Barito Kuala. Pelaksanaan program kerja individu penyuluhan secara tatap muka (*luring*) ini dilaksanakan sesuai tahapan yang sudah direncanakan. Tahap pertama yaitu tahap observasi lapangan dengan mengunjungi langsung ke desa tersebut dan mengamati keadaan di

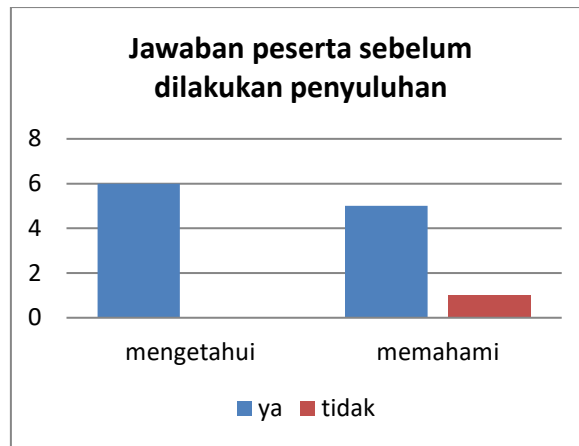
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2021 di tempat bimbingan belajar di kediaman bapak Rahmat, RT 2 Desa Danda Jaya, Kecamatan Rantau Badauh, Kabupaten Brito Kuala dengan jumlah peserta 6 orang anak dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar, dapat dilihat di table 2

Tabel 2. Jumlah peserta tingkat pendidikan SD yang mengikuti penyuluhan berdasarkan tingkatan kelas nya

No	Tingkatan	Katagori	<i>f</i>
1	Kelas 1	7 tahun	1
2	Kelas 2	7-8 tahun	2
3	Kelas 3	9 tahun	1
4	Kelas 4	-	-
5	Kelas 5	10-11 tahun	2
6	Kelas 6	-	-
Jumlah			6

*keterangan: - : Tidak ada/nol

Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan pertama melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menggali informasi pada tiap-tiap anak dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang akan disampaikan, pertanyaan tersebut meliputi pengetahuan etika batuk dan bersin yang benar, penerapan etika batuk dan bersin yang benar. Dan diperoleh hasil sebelum dilakukannya penyuluhan sebagian anak-anak masih belum mengetahui apa itu etika batuk dan bersin yang baik dan benar serta belum memahami penerapan etika batuk dan bersin yang benar tersebut. Gambar 3 berikut merupakan jawaban anak-anak peserta penyuluhan terkait pertanyaan tentang etika batuk dan bersin yang baik dan benar.



Gambar 3. Jawaban peserta yang mengetahui dan memahami bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar (sebelum penyuluhan)

Berdasarkan gambar diatas ada 2 anak yang mengetahui apa itu etika batuk dan bersin yang baik dan benar dan 3 anak yang lainnya tidak mengetahui, sedangkan yang memahami etika batuk dan bersin yang benar hanya 1 orang anak dan 4 anak lainnya tidak memahami etika batuk dan bersin yang benar.

Setelah dilakukan pertanyaan sebelum memulai kegiatan penyuluhan, selanjutnya dilakukan pemaparan materi pencegahan COVID-19 dengan melakukan etika batuk dan bersin yang baik dan benar (Gambar 4), karena diketahui bahwa penularan virus corona itu utamanya melalui droplet yang dikeluarkan saat kita batuk, bersin atau berbicara, maka dari itu sangat penting menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar. Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yaitu menggunakan masker, karena ruangan yang sempit sehingga tidak memungkinkan untuk menjaga jarak minimal 1 meter.



Gambar 4. Pemaparan materi

Adapun materi yang disampaikan saat penyuluhan yaitu tentang:

1. Pengertian etika batuk dan bersin
Etika batuk dan bersin adalah tata cara batuk yang baik dan benar dengan cara menutupi hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju, sehingga bakteri tidak menyebar keudara dan tidak menular ke orang lain.
2. Tujuan etika batuk dan bersin
Untuk mencegah penyebaran suatu penyakit secara luas melalui udara bebas (droplet) dan membuat kenyamanan pada orang disekitarnya. Droplet dapat mengandung kuman infeksius yang berpotensi menular ke orang lain disekitarnya melalui udara.
3. Penyakit-penyakit yang dapat menular ,melalui droplet saat batuk atau bersin
Penyakit system pernapasan yang serius seperti influenza, flu dan batuk, TB, dan terutama COVID-19
4. Penularan virus corona
Penelitian menyebutkan bahwa virus penyebab COVID-19 ditularkan melalui kontak dengan teetsan kecil (droplet) dari saluran pernapasan.

5. Bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar?
 - a. Menutup mulut dan hidung saat batuk /bersin dengan tisu atau lengan baju dalam. Hal ini agar virus tidak menyebar ke udara dan menyebar ke orang lain.
 - b. Segera buang tisu yang telah dipakai saat batuk/bersin ketempat sampah
 - c. Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau gunakan handsanitizer.
 - d. Gunakan masker, terutama saat berada di keramaian dan bersama orang lain.

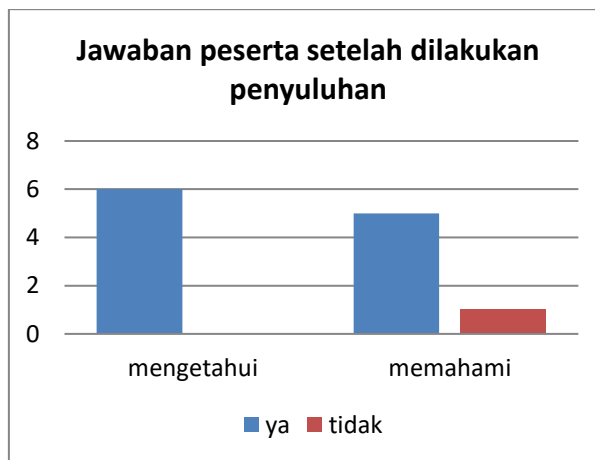
(Dinkes Padang, 2020)

Materi tersebut tertuang dalam leaflet yang dibagikan saat penyuluhan (Gambar 5)



Gambar 5. Leaflet Penyuluhan tentang etika batuk dan bersin yang baik dan benar

Setelah pemaparan materi, dilakukan evaluasi kepada semua anak-anak peserta penyuluhan yang ada di tempat bimbel dengan memberikan pertanyaan lagi seperti pertanyaan sebelumnya yaitu tentang pengetahuan dan pemahaman bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar, dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Jawaban peserta yang mengetahui dan memahami bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar (setelah penyuluhan)

Dapat dilihat pada gambar 6 dari hasil grafik tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak-anak terkait materi yang dipaparkan dan semua anak jadi mengetahui etika batuk dan bersin yang baik dan benar, serta hanya ada 1 orang anak yang masih belum memahami bagaimana etika batuk dan bersin yang benar. Setelah dilaksanakan penyuluhan tersebut anak-anak bersedia berperan penting dalam memutus mata rantai penularan virus corona dengan menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar (gambar 6). Dengan demikian kegiatan ini memberikan dampak yang baik setelah pemberian informasi mengenai pencegahan penularan COVID-10 dan virus penyalit lainnya dengan menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar.



Gambar 7. Kegiatan setelah pemaparan materi

Sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan penyuluhan dan edukasi kepada anak-anak dengan hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan oleh fasilitator dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak yang ada di Desa Danda Jaya terhadap etika batuk dan bersin yang baik dan benar dalam mencegah penularan COVID-19

Dalam pelaksanaan program kerja individu secara *daring* dan *luring* tentu tidak berjalan dengan sempurna, masih ada sedikit kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kendala yang dirasakan dalam metode secara *daring* ini adalah kekreatifan dalam pembuatan konten, yang semenarik mungkin, karena ini berpengaruh terhadap respon pengguna social media yang menonton konten yang dibuat, karena semakin menarik konten yang kita buat semakin mudah orang-orang memahami dan menerapkan isi dari konten edukasi tersebut.

Dan kendala saat penyuluhan secara tatap muka (*luring*) bersama anak-anak adalah karena alat-alat kebutuhan penyuluhan yang belum dipersiapkan seperti tissue, tempat sampah, tempat pencuci tangan, dll untuk memaksimalkan kegiatan penyuluhan dengan mempraktekkan secara langsung bagaimana etika batuk dan bersin yang baik dan benar. Karena anak-anak akan lebih mudah memahami jika langsung dipraktekkan.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya anak-anak masih rendah mengenai etika batuk dan bersin yang baik dan benar dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 dan ajakan untuk selalu menerapkan etika tersebut perlu ditingkatkan, salah satunya dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi. Penyuluhan yang dilaksanakan secara *daring* dengan unggahan konten di instagan dan youtube dan *luring* di RT 2 Desa Danda Jaya memberikan dampak yang baik dan respon yang positif dari masyarakat terutama anak-anak. Mereka jadi lebih memahami pentingnya menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dan benar guna mencegah penularan virus penyakit terutama virus corona yang menyebar lewat droplet saat batuk atau bersin. Harapannya materi edukasi yang dibagikan dapat bermanfaat dan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masa pandemic seperti sekarang ini.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Danda Jaya beserta jajarannya yang telah mengizinkan melakukan pengabdian masyarakat di desa tersebut di masa pandemic ini dan telah menyambut kami dengan baik. Serta ucapkan terimakasih kepada anak-anak yang sudah meluangkan waktunya untuk mengikuti penyuluhan tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Rantau Badauh Dalam Angka 2020* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala (ed.); 1st ed.). © BPS Kabupaten Barito Kuala.

- Dinkes Padang. (2020). *Etika Batuk dan Bersin yang Benar Putus Rantai Penularan COVID19, Yuk Praktekkan!* Dinas Kesehatan Kota Padang. <https://dinkes.padang.go.id/etika-batuk-dan-bersin-yang-benar-putus-rantai-penularan-covid19-yuk-praktekkan>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125. <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Journal Abdimas Saintika*, 2(1), 7. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553/pdf>